

# Etika Menulis Pesan Mahasiswa terhadap Dosen melalui Aplikasi *Whatsapp*

Etik<sup>1</sup>

Sunarni Yassa<sup>2</sup>

Sehe<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Cokroaminoto Palopo

<sup>1</sup>[etik@uncp.ac.id](mailto:etik@uncp.ac.id)

<sup>2</sup>[sunarniyassa@uncp.ac.id](mailto:sunarniyassa@uncp.ac.id)

<sup>3</sup>[sehe@uncp.ac.id](mailto:sehe@uncp.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mendeskripsikan etika komunikasi menulis pesan mahasiswa terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo melalui aplikasi *whatsapp*, 2) Faktor yang menyebabkan mahasiswa menulis pesan terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo melalui *whatsapp*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan yaitu wawancara semi-terstruktur dan melalui transkrip percakapan menulis pesan berupa teks yang diambil secara langsung dari mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Etika komunikasi menulis pesan mahasiswa terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo sudah sesuai dengan situasi dan kondisi, 2) Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menuliskan pesan terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu untuk memperoleh informasi apakah dosen yang bersangkutan masuk mengajar atau tidak, untuk melakukan konsultasi pembimbingan, Kampus merdeka, Magang 1, Magang 2, Magang 3, Pramuka, Proposal, Skripsi, melakukan komunikasi mengenai administratif terhadap dosen PA, dosen pembimbing dan berbagai informasi tentang kepentingan akademik yang lainnya berhubungan dengan keperluan dunia kampus. Dari data yang diperoleh secara langsung dari percakapan chat antara dosen dan mahasiswa, hanya sedikit Mahasiswa yang menulis pesan secara pribadi terhadap dosen yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Hasil penelitian ini berguna untuk dosen dan mahasiswa sebagai referensi dalam menggunakan aplikasi *whatsapp*.

**Kata Kunci:** Etika Menulis, Aplikasi, *Whatsapp*

## Pendahuluan

Aplikasi *Whatsapp* merupakan suatu alat komunikasi yang tidak lazim digunakan oleh manusia. Khususnya mahasiswa dan dosen sangatlah penting digunakan dalam berinteraksi satu dengan yang lainnya agar komunikasi lebih efektif. Sekarang ini semua dosen dan mahasiswa telah menggunakan Aplikasi *Whatsapp* sebagai salah satu alat komunikasi dalam interaksi pembelajaran, baik pada saat sebelum pembelajaran dilaksanakan, sementara proses, bahkan saat selesai pembelajaran dilaksanakan. Sebelum proses pembelajaran berlangsung rata-rata mahasiswa dan dosen menggunakan komunikasi di group lewat aplikasi *whatsapp* terlebih dahulu untuk menginformasikan apakah perkuliahan akan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan atau tidak. Namun pada kenyataannya melalui observasi awal pada bulan Maret 2022 masih ada mahasiswa yang tidak menggunakan *whatsapp* sesuai dengan etika penulisan, masih ada mahasiswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran etika menulis pesan secara pribadi dan etika menulis pesan dalam group *whatsapp*, dan masih ada beberapa dosen yang tidak membalas pesan melalui

*whatsapp* mahasiswa. Hal tersebut dapat terlihat saat melihat pesan mahasiswa yang masuk dalam group tidak memahami etika penulisan tersebut. Untuk itu penelitian ini sangat penting dilaksanakan sebagai referensi buat dosen dan mahasiswa agar kekeliruan-kekeliruan yang telah terjadi dapat diminimalisir dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran tersebut sebagai acuan atau rujukan dalam menulis pesan melalui aplikasi *whatsapp*.

### **Etika Menulis Pesan**

Etika merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang norma perilaku manusia. Menurut Hanafie Mahtika & Nurharsya Khae Hanafie (2013), Etika merupakan suatu cabang ilmu filsafat yang mengkaji tentang tingkah laku manusia baik sebagai perseorangan, maupun sebagai kelompok. Begitupun Menurut Abdul Chaer dan Leoni Agustina (2004), Etika berbahasa merupakan hal yang fundamental dengan mempertimbangkan waktu dan keadaan yang terjadi baik ragam bahasa yang akan digunakan, kapan dan bagaimana menggunakan bahasa saat berbicara bagaimana menggunakan kesempatan giliran berbicara, menyelah pembicaraan, kapan harus diam, bagaiman tinggi rendah nada atau suara dan sikap fisik saat berbicara. Etika penggunaan bahasa dalam menulis pesan menggunakan aplikasi *whatsapp* perlu diketahui oleh dosen dan mahasiswa agar komunikasi dapat lebih efektif dan lancar sehingga tujuan dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan penulis. Sedangkan menurut Gorys (2005), asal mula etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos-ta etha* yang berarti adat istiadat atau kebiasaan. Kebiasaan-kebiasaan yang positif yang selalu diulang dilakukan baik untuk diri sendiri maupun kepada orang lain dapat dikatakan sebagai etika.

Kebiasaan-kebiasaan yang dimaksud adalah suatu perubahan tingkah laku dari yang tidak baik menjadi perilaku yang baik, dan dari perilaku yang baik akan menjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik. Sedangkan hasil penelitian Sri Hapsari Wijayanti dkk (2022), menunjukkan bahwa dalam media sosial penggunaan bahasa formal antar dosen dan mahasiswa cenderung menggunakan bahasa formal, sedangkan dengan teman sejawat cenderung menggunakan bahasa nonformal. Adapun bentuk-bentuk pelanggaran terhadap etika berkomunikasi masih ditemukan seperti tuturan kotor dan kasar. Untuk itu sangatlah memperhatikan bentuk- bentuk etika bermedia sosial agar tidak terjadi penyimpangan ataupun pelanggaran di dalamnya penggunaannya khususnya dosen dan mahasiswa agar menggunakan bahasa formal sesuai dengan konteks yang ada.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa etik menulis pesan merupakan suatu bidang ilmu filsafat yang mengkaji tentang perilaku manusia lewat kebiasaan-kebiasaan yang sudah membudaya dan mempunyai norma-norma tertentu yang telah disepakati bersama baik secara format maupun tidak formal.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif yang perlu dilestarikan oleh dosen dan mahasiswa. Menurut Etik (2014) menulis merupakan suatu kegiatan untuk menuangkan gagasan atau ide lewat kemampuan yang kompleks melalui suatu aktifitas yang aktif produktif dalam bentuk penggunaan symbol, huruf, dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Sedangkan menurut Brown dan Yule (2001), menulis merupakan suatu proses berpikir lebih lanjut untuk mengatakan suatu karya lewat penulisan yang telah direncanakan

terlebih dahulu kemudian direvisi sehingga dapat diterbitkan untuk dibaca masyarakat. Proses yang dimaksudkan yaitu proses yang terstruktur sehingga terjadi proses berpikir yang aktif produktif dan dapat diulangi kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan menulis yang produktif lewat pemikiran yang jernih sehingga dilaksanakan secara terstruktur kemudian dapat direvisi dan diulangi kembali seperti sedia kala.

### **Applikasi *Whatsapp***

Media sosial yang paling efektif digunakan dalam berkomunikasi saat ini adalah dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* sangat digemari karena menyediakan fitur lengkap dan praktis digunakan oleh masyarakat umum. Menurut Jumiatmoko (2016), *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang digunakan oleh setiap penggunanya untuk saling berbagi konten sesuai dengan fitur pendukungnya. Fitur pendukung yang dimaksudkan yaitu pesan atau konten yang dimaksudkan sesuai dengan maksud dan tujuan penulis. Begitupun Rahartri (2019), *whatsapp* merupakan pengganti sms yang praktis dan tepat waktu untuk mengirimkan pesan; *whatsapp* lebih unggul dibandingkan aplikasi chat lainnya, karena simpel dan mudah dipahami; disamping itu aplikasi *whatsapp* lebih ringan, menggunakan baterai yang hemat begitupun dalam menghemat data internet.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Aplikasi *whatsapp* merupakan salah satu alat komunikasi yang paling praktis digunakan oleh semua kalangan karena mudah digunakan dan fitur-fiturnya sangat bervariasi demi kepuasan penggunanya.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Emzir (2012) penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang menggunakan suatu metode penalaran induktif dan percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang dikemukakan dan berfokus pada interaksi

sosial. Adapun pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Sedangkan objek penelitian adalah pesan mahasiswa dan dosen melalui aplikasi *whatsapp* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Analisis data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan sumber data. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menstransrip data,
- 2) Mengklarifikasi data yang mengandung etika menulis pesan
- 3) Mendeskripsikan faktor penyebab penulisan pesan mahasiswa terhadap dosen melalui aplikasi *whatsapp*.
- 4) Menyajikan hasil analisis etika menulis pesan mahasiswa dan faktor penyebab mahasiswa menulis pesan terhadap dosen baik secara pribadi maupun lewat group.

## Hasil

Analisis yang telah dilakukan berdasarkan wawancara lewat tatap muka yang telah dilakukan melalui dosen dan mahasiswa berdasarkan pesan yang tertulis di aplikasi *whatsapp* sumber data, dapat ditemukan bahwa:

**Etika menulis pesan mahasiswa terhadap dosen melalui aplikasi whatsapp dapat terlihat sebagai berikut:**



Sampel tersebut diatas ditemukan isi pesan mahasiswa terhadap dosen rata-rata sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan yang telah dilakukan mahasiswa pada umumnya dengan memberikan kata pembuka terlebih dahulu, nama, nim, tujuan dan penutup. Hal ini sejalan dengan pendapat Gorys (2005) yang mengungkapkan bahwa etika merupakan suatu adat atau kebiasaan yang selalu dilakukan oleh masyarakat baik perseorangan maupun secara kelompok. Rata-rata mahasiswa telah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan dosenpun merespon pesan mahasiswa. Ini menandakan bahwa kegiatan etika menulis pesan mahasiswa terhadap dosen melalui aplikasi whatsapp dapat dikategorikan sesuai dengan etika yang berlaku di masyarakat. Pada saat mahasiswa menulis pesan terhadap dosen rata-rata yang ditemukan mengenai kepentingan akademika.



Sampel tersebut diatas ditemukan isi pesan mahasiswa pada saat menulis pesan terhadap temannya menggunakan aplikasi whatsapp sesuai dengan etika penulisan pesan yang telah terjadi karena sesuai konteks yang ada. Ditemukan bahwa jika mahasiswa menulis pesan terhadap temannya tidak selamanya berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Namun mereka menulis pesan sesuai dengan tujuan si penulis pesan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sri hapsari (2022) bahwa dalam menulis pesan mahasiswa terhadap dosen lewat media sosial menggunakan aplikasi whatsapp cenderung menggunakan bahasa formal sedangkan dengan teman sejawat menggunakan bahasa nonformal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi whatsapp sudah sesuai dengan konteksnya karena sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dan jika mahasiswa menulis pesat kepada temannya tidak selamanyaa berhubungan dengan kegiatan akademik namun sesuai dengan kebutuhan mereka.

### **Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menulis pesan terhadap dosen melalui aplikasi whatsapp dapat terlihat sebagai berikut:**

Wawancara yang telah dilakukan bersama dengan dosen dan mahasiswa pada waktu yang berlainan dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa menulis pesan terhadap dosen adalah sebagai berikut: untuk memperoleh informasi apakah dosen yang bersangkutan masuk mengajar atau tidak, untuk melakukan konsultasi pembimbingan Kampus merdeka, Magang 1, Magang 2, Magang 3, Pramuka, Proposal, Skripsi, melakukan komunikasi mengenai administratif terhadap dosen PA, dosen pembimbing dan berbagai informasi tentang kepentingan akademik yang lainnya berhubungan dengan keperluan dunia kampus. Dari data yang diperoleh secara langsung dari percakapan chat antara dosen dan mahasiswa, hanya sedikit Mahasiswa yang menulis pesan secara pribadi terhadap dosen yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

### **Simpulan**

Etika menulis pesan mahasiswa terhadap dosen melalui aplikasi *whatsapp* dapat disimpulkan bahwa: 1) Etika komunikasi menulis pesan mahasiswa terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo sudah sesuai dengan situasi dan kondisi, 2) Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa menuliskan pesan terhadap dosen Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu untuk memperoleh informasi apakah dosen yang bersangkutan masuk mengajar atau tidak, untuk melakukan konsultasi pembimbingan, Kampus merdeka, Magang 1, Magang 2, Magang 3, Pramuka, Proposal, Skripsi, melakukan komunikasi mengenai administratif terhadap dosen PA, dosen pembimbing dan berbagai informasi tentang kepentingan akademik yang lainnya berhubungan dengan keperluan dunia kampus

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik*. Jakarta: RikeCipta
- Brown dan Yule. 2004. *Language Assesment: principles and classroom Practices*. Write Palains, New York: Pearson Education.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kuaalitatif Analisis Data*. Jakarta: rajawali Press.
- Etik. 2013. *Kemampuan Menulis Wacana Dialogmelalui Media Tayangan Vidio Siswa kelas X SMA Frater Palopo*. Proseding Seminar Nasional Vol. 1 No.1, Dapat diakses: <https://journal.uncp.ac.id>
- Hanafie Mahtika & Nurharsya. 2013. *Pendidikan Moral dan Etika*. Jakarta: IPB Press.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUmum.
- Wijayanti Sri Hapsari dkk. 2022. *Bentuk-Bentuk Etika Bermedia SosialGeerasi Milineal. Jurnal Komunikasin*. Vol. 16. Nomor 2 hal. 129-146. Dapat diakses <http://creativecommons.org/licences/by-sa/4.0>